



P U T U S A N

Nomor : 1925/Pdt.G/2016 /PA.Ckr..

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

Pengadilan Agama Cikarang di Cikarang yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara ;

Deni Al Hamidi Bin H Udin, Tempat Tanggal Lahir, Bekasi 10 Januari 1990,

Umur 26 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan

Wiraswasta, Pendidikan SMK, bertempat kediaman

di rumah orang tua a.n Hj. Endoh di Kp. Kebon kopi

RT. 002 RW 001, Desa sukadami Kec. Cikarang

Selatan Kab.Bekasi, sebagai Pemohon

Melawan

Nuryanih Binti Naman, Tempat Tanggal Lahir, Bekasi 15-06-1990, Umur 26

tahun, Agama Islam, Pekerjaan Bidan, Pendidikan

D3 Kebidanan, Bertempat di kediaman Orang tua

a.n Naman di Kampung Kebon Kopi rT.002 RW 001,

ds Sukadami, Kec. Cikarang Selatan Kab.Bekasi.

Selanjutnya disebut Termohon;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon,;

Telah memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan permohonannya tertanggal

31 Oktober 2016 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Cikarasng dengan nomor register 1881 Pdt.G/2016/PA.Ckr. mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 15 Januari 2012, dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, dan telah dicatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 044/44/I/2012 tanggal 16 Januari 2012.
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Pemohon dan Termohon tinggal bersama dan terahir tinggal dikediaman orang tua Termohon di kp. Kebon kopi RT 002 RW 001 Ds. Sukdami Kec. Cikarang Selatan Kab.Bekasi.
3. Bahwa pada mulanya Pemohon dan termohon hidup rukun dan harmonis layaknya suami istri(ba'da dukhul) dan dari pernikahan tersebut dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan bernama Aura Pelangi berusia 3 tahun.
4. Bahwa seiring perjalanan rumah tangga, keadaan tidak selamanya rukun dan harmonis, akan tetapi rumah tangga antara pemohon dan termohon sejak tahun 2014 diwarnai perselisihan dan pertengkarannya terus menerus disebabkan antara lain karena;
  - a. Bahwa Termohon mempunyai sikap cemburu yang berlebihan, dimana Termohon menuduh Pemohon selingkuh dengan wanita lain, yang padahal Pemohon selalu terbuka terhadap Termohon dan tidak ada yang ditutupi;
  - b. Bahwa Termohon kurang bisa melayani Pemohon sebagai suami Termohon seperti halnya menyiapkan makanan, dan membersihkan tempat tidur;

---

Halaman 2 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa Pemohon telah berusaha sabar untuk mempertahankan rumah tangga, tetapi Termohon tidak berubah dan merubah sikapnya, puncaknya pada bulan oktober 2014 antara Pemohon dan Termohon terjadi pertengkaran besar, sehingga mengakibatkan tidak tinggal satu rumah dan tidak pernah lagi melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri.
6. Bahwa Pemohon telah berusaha untuk mempertahankan rumah tangga bersama Termohon bahkan Pemohon telah meminta bantuan kepada keluarga akan tetapi tidak berhasil.
7. Bahwa permohonan Pemohon tersebut telah memenuhi syarat sesuai ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No: 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.
8. Bahwa atas permasalahan tersebut di atas Pemohon sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan perkawinan ini, oleh karena itu Pemohon telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Termohon.

Bahwa segala uraian yang telah Pemohon kemukakan, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Cikarang c/q majelis Hakim, untuk memanggil para pihak yang bersengketa pada suatu persidangan yang ditentukan untuk itu, guna memeriksa dan mengadili permohonan ini dan lebih lanjut berkenan memutuskan dengan amar sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan izin kepada Pemohon ( Deni Alhamidi bin H udin) untuk menjatuhkan Talak satu Raj'i terhadap Termohon ( Nuryanih Binti Naman ) ;
3. Membenarkan Perkara menurut Hukum;

---

Halaman 3 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Atau apabila Ketua pengadilan Agama Cikarang cq. Majelis Hakim berpendapat lain, Mohon Putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon hadir di persidangan, sedangkan pihak Termohon tidak pernah hadir dan tidak menyuruh orang lain untuk hadir di persidangan sebagai wakil atau kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dengan Nomor: 1925/Pdt.G/2016/PA..Ckr. tanggal 10 Nopember 2016, dan tanggal 23 Nopember 2016 yang dibacakan di depan persidangan ternyata Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut menurut hukum maka pemeriksaan perkara ini dapat dilanjutkan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha untuk menasehati Pemohon untuk hidup rukun kembali sebagaimana layaknya suami istri namun usaha tersebut tidak berhasil, lalu kemudian dalam sidang yang dinyatakan tertutup untuk umum dibacakanlah permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon dengan memberikan penjelasan secukupnya;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon, Termohon tidak dapat didengarkan jawabannya karena tidak datang menghadap di ersidangan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya Pemohon telah menyerahkan alat bukti tertulis berupa :

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon Nomor : 3216191001900009, tanggal 05 september 2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi tanggal yang telah diberi materai secukupnya dan dinatzegelel pejabat pos, setelah dicocokkan dengan aslinya lalu oleh Majlis Hakim diberi kode P-1 ;
2. Fotocopi Kutipan Akta Nikah atas nama Pemohon dan Termohon yang diterbitkan dan ditanda tangani oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikarang selatan Nomor: 044/44/I/2012, tanggal 16 Januari 2012 yang telah diberi materai secukupnya dan dinatzegelel pejabat pos, setelah dicocokkan dengan aslinya oleh Majelis Hakim lalu diberi kode P-2 ;

---

Halaman 4 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis, Pemohon telah pula menghadirkan saksi-saksi di persidangan yang menerangkan di bawah sumpah, sebagai berikut:

- I. TATI NURHAYATI Binti ADIN, umur 26 tahun, agama Islam,, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Kampung Cijambe RT.007 Rw. 03 Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang selatan, Kabupaten Bekasi;
  - Bahwa, saksi kenal Pemohon dan Termohon dan mempunyai dengan Pemohon sebagai tante Pemohon dan saksi juga kenal dengan Termohon;
  - Bahwa, saksi mengetahui Pemohon dan Termohon menikah pada tahun 20122, dan saksi hadir pada acara pernikahan tersebut;
  - Bahwa, saksi mengetahui setelah menikah Pemohon dan Termohon berumah tangga bersama di rumah orang tua a Termohon di Kampung Kebon Kopi RT.002 Rw. 01 Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan; Kabupaten Bekasi;
  - Bahwa, saksi mengetahui antara Pemohon dan Termohon selama berumah tangga telah dikaruniai seorang anak bernama Aura Pelangi;
  - Bahwa, saksi mengetahui keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon pada awalnya rukun dan harmonis, akan tetapi sejak 2 Tahun yang lalu sudah tidak harmonis lagi sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan dan Salski pernah melihat sendiri mereka berselisih dan bertengkar dan saksi juga mendengar dari pengaduan Pemohon kepada saksi;
  - Bahwa, saksi mengetahui yang menjadi penyebab ketidak harmonisan rumah tangga Pemohon dan Termohon disebabkan karena Termohon mempunyai sifat cemburu yang berlebihan dan bahkan menuduh Pemohon mempunyai wanita idaman lain, Termohon sering pergi tanpa seizing Pemohon dan keluarga Termohon selalu ikut campur dalam masalah rumah tangga Pemohon dan termohon;
  - Bahwa sepengetahuan saksi antara Pemohon dan termohon masih sudah pisah rumah sejak bulanOktober 2014 Pemohon yang meninggalkan kdeiaman bersama;

---

Halaman 5 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi sudah pernah menasehati Pemohon namun tidak berhasil;
- II. GATOT SUMARNO Bin H. UUS, umur 27 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan swasta, bertempat kediaman di Kapung Cijambe RT.007 Rw. 03 Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi;
- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon dan memiliki hubungan dengan Pemohon sebagai teman Pemohon dan saksi juga kenal dengan Termohon;
- Bahwa, saksi mengetahui Pemohon dan Termohon menikah pada tahun 2012, dan saksi hadir pada acara pernikahan tersebut;
- Bahwa, saksi mengetahui setelah menikah Pemohon dan Termohon berumah tangga bersama di rumah orang tua Termohon di Kampung Kebon Kopi RT.002 Rw. 01 Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan; Kabupaten Bekasi;
- Bahwa, saksi mengetahui antara Pemohon dan Termohon selama berumah tangga telah dikaruniai seorang anak bernama Aura Pelangi;
- Bahwa, saksi mengetahui keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon pada awalnya rukun dan harmonis, akan tetapi sejak 2 Tahun yang lalu sudah tidak harmonis lagi sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan dan Saksi pernah melihat sendiri mereka berselisih dan bertengkar dan saksi juga mendengar dari pengaduan Pemohon kepada saksi;
- Bahwa, saksi mengetahui yang menjadi penyebab ketidak harmonisan rumah tangga Pemohon dan Termohon disebabkan karena Termohon mempunyai sifat cemburu yang berlebihan dan bahkan menuduh Pemohon mempunyai wanita idaman lain, Termohon sering pergi tanpa seizin Pemohon dan keluarga Termohon selalu ikut campur dalam masalah rumah tangga Pemohon dan termohon;
- Bahwa sepengetahuan saksi antara Pemohon dan termohon masih sudah pisah rumah sejak bulan Oktober 2014 Pemohon yang meninggalkan kediaman bersama;

---

Halaman 6 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi sudah pernah menasehati Pemohon namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan dalam kesimpulannya tidak ada lagi bukti yang akan diajukan lagi dalam persidangan ini dan tetap pada permohonannya serta memohon agar Pengadilan Agama Cikarang menjatuhkan putusannya;

Menimbang, bahwa untuk meringkas putusan ini ditunjuk Berita Acara Sidang yang merupakan hal-hal yang tak terpisahkan dari kesempurnaan putusan ini;

## TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon yang dikuatkan oleh saksi maka haruslah dinyatakan terbukti bahwa Termohon bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Bekasi, maka berdasarkan Pasal 66 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 haruslah dinyatakan bahwa Pengadilan Agama Cikarang, memiliki kewenangan untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, berdasarkan keterangan Pemohon, keterangan para saksi di bawah sumpah, ditambah pula dengan bukti P.2 haruslah dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami isteri yang sah dan belum pernah terjadi perceraian menurut hukum dan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Pasal 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, maka masing-masing mempunyai hak untuk mengajukan tuntutan dalam sengketa perkawin dalam perkara ini yang menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Termohon ternyata telah dipanggil secara sah dan patut menurut hukum, akan tetapi ternyata Termohon tidak pernah hadir menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakil atau kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut menurut hukum, dan Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasehati kepada Pemohon namun usaha tersebut tidak berhasil, lalu dalam sidang yang dinyatakan tertutup untuk umum dibacakannlah

---

Halaman 7 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon dengan memberikan penjelasannya;

Menimbang, bahwa Termohon tidak dapat didengar tanggapannya karena tidak hadir di persidangan dan perkara ini dapat dilanjutkan walaupun diluar hadir pihak Termohon;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil pokok permohonan Pemohon yang harus dibuktikan kebenarannya di persidangan sesuai dengan isi posita permohonannya adalah bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak rukun dan tidak harmonis sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus, sehingga tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga mereka;

Menimbang, bahwa sesuai dengan Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Pasal 22 ayat (2), Majelis Hakim perlu mendapatkan keterangan pihak keluarga dan atau orang-orang yang dekat dengan suami isteri itu tentang adanya perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa dalam hal ini, Pemohon telah menghadirkan saksi-saksi keluarga dan atau orang terdekat yaitu: Tati Nurhayati Binti ADIN, dan Gatot sumarno Bin H. Uus, menerangkan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon pada awalnya baik-baik dan rukun-rukun saja namun sejak 2 Tahun yang lalu sudah tidak harmonis lagi sering terjadi percekocokan dan pertengkaran yang disebabkan karena Termohon mempunyai sifat cemburu yang berlebihan, dan bahkan menuduh Pemohon mempunyai wanita idaman lain, Termohon sering pergi tanpa seizin Pemohon dan Orang tua Termohon selalu ikut campur dalam masalah rumah tangga Pemohon dan Termohon, dan antara Pemohon dan Termohon telah pisah rumah sejak bulan Oktober 2014 yang keluar dari rumah adalah Pemohon disamping itu sudah dilakukan penasehatan namun tidak berhasil yang mana keterangan saksi-saksi tersebut bersesuaian, saling berkaitan, dan telah menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, sehingga sesuai dengan Pasal 309 Majelis Hakim memandang

---

Halaman 8 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalil-dalil permohonan Pemohon telah terbukti dan dapat menjadikannya sebagai fakta dipersidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan tersebut diatas, maka Majelis Hakim dapat menyimpulkan rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon sudah tidak ada harapan untuk dipertahankan lagi (*onheel baar tweespalt*) sehingga rumah tangga Pemohon dan Termohon telah pecah (*marriage breakdown*), dan tujuan pernikahan untuk membina keluarga sakinah, mawadah, warohmah sebagaimana dimaksud pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam dan sebagaimana dimaksudkan al Qur'an Surat ar Rum [30] ayat 21 yang berbunyi

ومن آيته أن خلقكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة  
ان فى ذلك لايت لقوم يتفكرون

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”. Telah tidak terwujud;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan melihat sikap Pemohon dipersidangan yang menunjukkan ketidaksenangannya serta kebencian yang sangat mendalam kepada Termohon, maka membiarkan rumah tangga dalam keadaan demikian adalah hal yang sia-sia yang akan memberikan mudharat pada kedua belah pihak, oleh karenanya dengan merujuk pada nash yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 227 ;

Yang Artinya berbunyi sebagai berikut: “Dan jika mereka bertetap hati untuk talak maka sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan faktor maslahat dan mafshadat antara dipertahankan dan diputuskannya ikatan perkawinan antara Pemohon dan Termohon tersebut melalui institusi perceraian, Pengadilan mempunyai persangkaan yang kuat bahwa dalam kondisi rumah tangga yang demikian, antara mempertahankan ikatan perkawinan dan memutuskannya sama-sama membawa mafshadat, namun memutuskan ikatan perkawinan

---

Halaman 9 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

akan lebih sedikit mafshadatnya dan banyak maslahatnya, seperti yang termaktub dalam Qaedah Fiqiyah yang berbunyi sebagai berikut:

درء المفا سد مقّد م على جلب المصالح

:Artinya : “Menolak kemudharatan lebih utama dari mencari kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka terdapat cukup alasan hukum untuk mengabulkan permohonan Pemohon, sehingga Pengadilan menjatuhkan talak satu raj'i kepada Termohon;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, ternyata unsur alasan perceraian sebagaimana diatur Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi, oleh karenanya Majelis Hakim dapat memberikan izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talaknya;

Menimbang, bahwa selama perkawinan Pemohon dan Termohon telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri (*ba'da dukhul*), dan berdasarkan catatan perubahan NTR dalam P.2 antara Pemohon dan Termohon belum pernah bercerai, oleh karena itu talak Pemohon terhadap Termohon yang akan dijatuhkan adalah talak yang kesatu, maka berdasarkan ketentuan Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam, talak yang dijatuhkan adalah talak satu raj'i;

Menimbang bahwa talak raj'i merupakan talak yang dijatuhkan oleh seorang suami terhadap isteri atas izin Majelis Hakim, yang mana akibat hukum dari talak raj'i adalah suami berhak rujuk selama isteri dalam masa iddah, dan bilamana masa iddah telah habis, maka antara suami dan isteri tidak dapat hidup bersama kembali, terkecuali dengan akad nikah yang baru;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 84 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 147 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam dan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor : 28/TUADA/AG/2002 tanggal 22 Oktober 2002 jo. Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor : 249K/AG/2010 tanggal 25 Juni 2010 maka Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Cikarang untuk mengirimkan salinan Penetapan ini setelah

---

Halaman 10 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama tempat dilaksanakannya pernikahan Pemohon dan Termohon; untuk dicatat dalam daftar yang telah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 90 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan peraturan perundang-undangan serta dalil hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan Verstek;
3. Memberi ijin kepada Pemohon (Deni Al Hamidi Bin H. Udin) untuk menjatuhkan talak satu Raj'i terhadap Termohon (Nuryanih Binti Naman) di hadapan sidang Pengadilan Agama Cikarang
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 346. 000,- (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah)

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Cikarang pada hari Selasa tanggal 06 Desember 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 06 Rabiul Awal 1438 Hijriah, oleh kami, Drs. SAYUTI, sebagai Hakim Ketua, MUHSIN, SH., dan Drs. TAUHID, SH. MH., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis didampingi para Hakim Anggota yang sama dibantu oleh TAUFIK AHMAD, SH., Sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon dan tanpa hadirnya Termohon;

Ketua Majelis

Drs. SAYUTI

Hakim Anggota

Hakim anggota

Halaman 11 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MUHSIN, SH.,

Drs. TAUHID, SH.MH.,

Panitera sidang

TAUFIK AHMAD, SH.;

Perincian Biaya perkara No: 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr.

1. Pendaftaran -----	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses -----	Rp.	50.000,-
3. Biaya Pangilan -----	Rp.	255.000,-
4. Redaksi -----	Rp.	5.000,-
5. Materai -----	Rp.	6.000,-
Jumlah -----	Rp.	346.000,-

(tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah))

Halaman 12 dari 12 halaman, Putusan Nomor 1925/Pdt.G/2016/PA.Ckr..

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

